

## Analisis manajemen pemeliharaan alat-alat medis di RSUD Pasar Rebo Jakarta

Bambang Muldiyatno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20443078&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo Jakarta adalah Rumah Sakit Unit Swadana Daerah Kelas B Non Pendidikan, berlokasi di Jl. TB. Simatupang No. 30 Jakarta 13760, sesuai dengan misinya melayani masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau, sedangkan visinya adalah menjadi salah satu dari tiga rumah sakit swadana di Indonesia yang terbaik dalam pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Rawat Jalan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan yang terjadi di Instalasi Pemeliharaan Rumah Sakit RSUD Pasar Rebo, dimana program pelaksanaan pemeliharaan alat medis belum dijalankan secara optimal. Dari analisa situasi yang ada ditemukan bahwa alokasi anggaran pemeliharaan alat medis masih rendah, yaitu untuk alokasi anggaran di tahun 2001 untuk anggaran pemeliharaan sebesar Rp. 2.000.000.000,- atau 8 % dan total anggaran rumah sakit yang sebesar Rp. 24.450.000.000,-, sedangkan khusus anggaran pemeliharaan alat medis sebesar Rp. 151.200.000,- atau 0.6 %. Pada anggaran tahun 2002 alokasi anggaran PSRS sebesar Rp. 3.033.000.000,- atau 1 % dan total anggaran rumah sakit yang sebesar Rp. 26.579.000.000,- khusus untuk anggaran pemeliharaan alat medis sebesar Rp. 559.741.049,- atau 2 % dan total anggaran rumah sakit, selain itu adanya pengeluaran biaya perbaikan alat medis ( X - Ray ) yang mencapai sebesar Rp. 190.000.000,- di tahun 2000. Pada tahun 2003 direncanakan akan dilakukan perubahan badan hukum RSUD Pasar Rebo dan Unit Swadana menjadi Badan Usaha Milik Daerah.

Dengan latar belakang ini, dilakukan penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran proses pemeliharaan alat - alat medis untuk menghasilkan ketersediaan alat medis yang siap pakai guna menunjang pelayanan kepada pasien.

Jenis penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif data dan informasi diperoleh melalui wawancara yang mendalam dan observasi serta melihat arsip dan dokumen yang ada di unit - unit yang terkait.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemeliharaan alat medis belum dilaksanakan secara optimal, pemeliharaan hanya dilakukan atas dasar kerusakan (Break Down Maintenance ), tidak melalui tahapan perencanaan, penetapan sistem pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan, pencatatan & pelaporan, monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini di?arankan agar pihak manajemen ruiuah sakit melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya, organisasi,peraturan dan kebijakan rumah sakit ( protap - protap ) pemeliharaan dan pengoperasian alat media, diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja IPSRS dalam melaksanakan proses pemeliharaan alat media sehingga menghasilkan ketersediaan alat media yang siap pakai. <br><br>

<hr> <b>ABSTRACT</b><br>

The Local Public Hospital of Pasar Rebo Jakarta is a selffund local hospital unit, non education class B, located aL Jalan TB. Simatupang No. 30 Jakarta 13760. In accordance with its mission to serve law middle classes society needing high quality and affordable health care, while its vision is to become one of the these best seiflind hospital in Indonesia which lias the best service in the emergency care unit and out patient care. <br><br>

The background of this research was the condition happeriiiig at the Pasar Rebo local public hospital maintenance installation where a program of medical equipment had not been carried out in the optimal manner. From the analysis of the existing condition, it was found that the alocation budget for medical equipment was still law, that is the alocation budget in 2001 for maintenance was Rp 2.000.000.000,- or 8% of the hospital total budget of Rp 24.450.000.000,- while the one especially for medical equipment maintenance was Rp 151.200.000.,- or 0.6%. [n the year 2002 budget, the alocation budget ofthe local public Hospital of Pasar Rebo was Rp 3.033.000.000,- or 11% of the hospital total budget of Rp 26.579.000.000,- the one especially for the medical equipment of the 559.741.049,- or 2% of the hospital total budget, besides that there was an unexpected expenditure of Rp 190,000.000,- in 2000 to repair a medical equipment (X Ray). In 2003 the hospital plan to change to corporate law of local public Hospital Pasar Rebo from selifunded unit into local government company. <br><br>

With this background a research was carried out with the aim to get a picture of medicaid equipment maintenance process which results in the availability of ready use medical equipment to support service to the patients. <br><br>

The type of this research was a qualitative approach the data and information were obtain ftom in the depth interview, observation files and document study which were available in the related units. <br><br>

The result of the research showed that the process of the medical equipment maintenance had not been done in the optimal manner. A maintenance was doue base on break down (break down maintenance ) not on planning, decided maintenance system, recording and rporting, monitoring and evaluation. <br><br>

Based on this research it is suggested that the hospital management must take some actions to improve the quality and quantity of human resources, organization, hospital rules and policies (protap) in the field of medical equipment maintenance and operation, it is hope that this can encourage the improvement of local public Hospital of Pasar Rebo Jakarta working performance in carryng out the medical equipment maintenance process to produce/make the availability of ready use medical equipment.

<hr>